

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jepara. (2023). *Rencana strategis Kabupaten Jepara Tahun 2023–2026*. Pemerintah Kabupaten Jepara.
- Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Jepara. (2024). *Laporan pelaksanaan Program Penanganan Anak Tidak Sekolah Kabupaten Jepara Tahun 2024*. Pemerintah Kabupaten Jepara.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Angka anak tidak sekolah menurut jenjang pendidikan dan daerah tempat tinggal*.
- Beritajateng.id. (2024, August 5). *Angka pernikahan dini di Jepara masih tinggi, ini penyebabnya*.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Pelajar.
- DailyIndonesia.id. (2025). *Ribuan anak tidak sekolah di Kabupaten Jepara bekerja di sektor informal*.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jepara. (2024). *Buku data agregat kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Jepara Semester I Tahun 2024*. Pemerintah Kabupaten Jepara.
- Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Jepara. (n.d.). *Tugas pokok dan fungsi*.
- Espos.id. (2024). *Anak punk berisiko kriminalitas dan pergaulan bebas*.
- Fatimah, N., Genjik, B., & Witarsa, W. (2023). Analisis faktor-faktor penyebab anak putus sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 12(9), 2451–2458.
- Fitria Madaniah, Mutakin, Nurjannah, S., Darpin, & Suryandari, M. (2023). Sebab akibat banyak anak di Indonesia yang putus sekolah. *Student Research Journal*, 1(1), 418–424.
- Hakim, A. (2020). Faktor penyebab anak putus sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 122–132.
- Hendrizar. (2019). Rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter*, 2(1), 44–53.
- Hidayanti, R. (2023). Implementasi program penanganan anak tidak sekolah di Kabupaten Magelang. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 12(3), 52–65.
- Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

- Irfani. (2021). Pekerja anak: Definisi dan fenomena sosial. *Jurnal Irfani*.
- Karso, A. J. (2022). *Good governance*. Samudra Biru.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Kemendikbud rumuskan strategi untuk merangkul anak tidak sekolah melalui Program Indonesia Pintar*.
- Latifa, F. Z. (n.d.). *Pengertian pernikahan dini*.
- Maulani, W. (2024). Peran pemerintah daerah dalam mengatasi tingkat pengangguran di Kabupaten Batang. *Journal of Social and Political Science (JUSTICE)*, 3(1), 1–14.
- Mustari, A. K., Kasmawati, & Riswan. (2022). Peran pemerintah daerah dalam upaya penanganan anak putus sekolah di Desa Rappolemba Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. *Tomalebbi: Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(3), 215–226.
- Nandi. (2016). Pekerja anak dan permasalahannya. *Jurnal GEA*.
- Nurfadlilah, E. (2017). Tata kelola pendidikan: Studi Gerakan Ayo Sekolah di Kabupaten Bojonegoro ditinjau dari perspektif good governance dan sound governance. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 5(3), 1–13.
- Pemerintah Kabupaten Jepara. (2019). *Peraturan Bupati Jepara Nomor 56 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jepara*.
- Pemerintah Kabupaten Jepara. (2021). *Peraturan Bupati Jepara Nomor 69 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara*.
- Putri, F. K. A., Amalia, I. K., & Hakim, M. L. (2022). Gerakan remaja hebat untuk penanganan anak tidak sekolah. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 71–82.
- Rahmatika, A. Z. (2024). *Faktor sosial budaya, ekonomi, dan geografis penyebab anak putus sekolah jenjang sekolah menengah pertama* (Disertasi doctoral). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Senowarsito, S., Handayani, A., Purnamasari, I., & Bukhori, A. (2023). Studi eksplorasi faktor penyebab anak putus sekolah di Kabupaten Jepara. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2), 162–171.
- Susanti, R. (2014). *Punk sebagai fenomena sosial anak tidak sekolah* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Wijaya, E. S. P., & Winarni, A. T. (2018). *Buku ajar good governance (Tata kelola pemerintahan yang baik)*. Pustaka Magister.

Wijaya, H. (2018). *Peranan teori pendidikan dalam mengatasi anak putus sekolah di Indonesia.*

Wijaya, M., Isa, R., Setyawati, D. M., & Ramadhan, S. (2024). *Ilmu pemerintahan: Inovasi dalam tata kelola pemerintahan.*